

## ABSTRAK

Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini, menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar tetap unggul dalam persaingan. Oleh karena itu manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi hingga tujuan yang diharapkan tercapai. Perencanaan Sistem Akuntansi Manajemen (*management accounting system*) merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi yang perlu mendapat perhatian, hingga bisa memberikan kontribusi positif di dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian organisasi. Kinerja manajerial diukur dengan delapan konsep yang berasal dari tahap pelaksanaan kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, *staffing*, negosiasi, representasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PTPN VIII. Penelitian dilakukan pada divisi-divisi yang terdapat pada PTPN VIII. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada kepala divisi dan beberapa pegawai yang ditunjuk dengan total sebanyak 44 responden. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis menggunakan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial dan Desentralisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Selain itu secara bersama-sama Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial.

Kata kunci: Desentralisasi, Kinerja Manajerial, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.